

## Membangun Kesadaran Sejak Dini: PHBS dan Kegiatan Pengolahan Limbah Organik pada Siswa SDN 1 Jetis Kabupaten Bondowoso

Muhammad Afif Mutawakkil<sup>1\*</sup>, Fajar Fairi Umami<sup>2</sup>, Sheila Aulia Ismi Karin<sup>3</sup>, Alvian Rendratama<sup>4</sup>, Bintang Indra Kurniawan<sup>5</sup>, Muhammad Reyhan Iwan Pratama<sup>6</sup>, Agung Nugroho Puspito<sup>7</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

*Corresponding Email:* afifmutawakkil16@gmail.com<sup>1\*</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 19 Maret 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 April 2025; *Diterima* 25 Mei 2025; *Diterbitkan* 31 Mei 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMKI Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Sekolah merupakan lingkungan strategis untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah dasar, yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa kelas 5 SDN 1 Jetis Bondowoso mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta keterampilan daur ulang sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan adalah penelitian proyek sosial dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melibatkan kegiatan edukasi interaktif berupa penyampaian materi kesehatan, praktik keterampilan daur ulang, dan aktivitas fisik selama tiga pertemuan. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap PHBS serta kemampuan praktis dalam mengelola sampah melalui daur ulang. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kebiasaan hidup sehat, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan dan kemandirian siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi promotif kesehatan yang berkelanjutan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Proyek Sosial; PHBS; Pengolahan Limbah; SDN 1 Jetis Bondowoso.

### Abstract

Schools are strategic environments for instilling clean and healthy living habits (PHBS) in elementary school children, which significantly influence their physical, mental, and social development. This study aims to enhance the awareness and understanding of 5th-grade students at SDN 1 Jetis Bondowoso regarding the importance of personal hygiene, environmental cleanliness, and recycling skills as part of a healthy and environmentally friendly lifestyle. The method used is a social project research with a descriptive qualitative approach, involving interactive educational activities such as health material delivery, recycling skill practice, and physical activities conducted over three sessions. The results show an increase in students' knowledge and awareness of PHBS as well as practical abilities in waste management through recycling. These activities not only foster healthy living habits but also build students' environmental care and independence. This program is expected to serve as a sustainable health promotion education model in elementary schools.

Keyword: Social Project; Health; Recycle; SDN 1 Jetis.

## 1. Pendahuluan

Sekolah adalah tempat yang baik untuk mendidik anak-anak menerapkan kebiasaan sehat, yang akan membentuk perilaku dan pikiran mereka sepanjang hidup (Rahmawati *et al.*, 2024). Menurut (Oematan *et al.*, 2023) Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar, karena kondisi kesehatan yang optimal mendukung kemampuan belajar dan pertumbuhan mereka. Pada masa ini, anak-anak berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga membutuhkan perhatian khusus terhadap pola hidup sehat, kebersihan diri, serta asupan gizi yang seimbang. Anak usia sekolah masuk dalam kelompok usia kritis, karena pada usia tersebut seorang individu lebih rentan mengalami gangguan kesehatan (Muhani *et al.*, 2022). Informasi mengenai kesehatan dan kebersihan diperlukan agar anak-anak memiliki budaya hidup sehat nantinya. Kesehatan dan kebersihan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan gaya hidup anak sejak usia dini. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan hal yang mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan jika mengalami gangguan kesehatan. Secara singkat, PHBS merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran pribadi tanpa paksaan (Noor Hamidah *et al.*, 2023). Ceramah interaktif, permainan edukatif, dan demonstrasi gerakan olahraga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya olahraga, sehingga mengintegrasikan aktivitas fisik ke dalam rutinitas harian menjadi strategi yang efektif untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat (Mahyudi *et al.*, 2024) Sayangnya, di beberapa lingkungan sekolah dasar, kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta pemahaman dasar tentang kesehatan masih tergolong rendah. Faktor seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan kesehatan bagi anak, kurangnya sumber daya yang tersedia, serta pergeseran fokus pada aspek pendidikan lainnya telah menyebabkan rendahnya tingkat pemenuhan kebutuhan pendidikan kesehatan pada anak (Kubb & Foran, 2020). Hal ini mendorong perlunya intervensi edukatif yang menyenangkan dan aplikatif, salah satunya melalui program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan.

Di era modern saat ini, masalah kesehatan menjadi permasalahan penting yang perlu mendapatkan perhatian. Pengabdian masyarakat melalui kegiatan edukasi berbasis demonstrasi dan penggunaan media *audiovisual* menjadi alternatif solusi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku para siswa terkait kesehatan dan kebersihan (La Patilaiya, 2021). Metode pembelajaran yang interaktif, seperti ceramah, diskusi, dan praktik langsung, dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Intervensi edukasi PHBS di sekolah mampu mengurangi kejadian penyakit terkait kebersihan dan meningkatkan kualitas hidup siswa. Pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan edukasi kesehatan dan kebersihan di SDN 1 Jetis diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Pengelolaan sampah melalui keterampilan daur ulang juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan, seperti pencemaran dan penyebaran penyakit. Pelatihan keterampilan daur ulang di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa dalam mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat (Marsithah *et al.*, 2023). Kegiatan ini menjadi bagian integral dari upaya membentuk karakter peduli lingkungan sejak usia dini. Keterampilan daur ulang dari barang bekas memiliki dua manfaat penting, yakni meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus mengasah kreativitas anak-anak. Pelatihan membuat kerajinan dari bahan bekas di sekolah dasar tidak hanya menurunkan volume sampah, tetapi juga menumbuhkan nilai ekonomis dan estetika pada barang bekas. Hal ini dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran tematik berbasis lingkungan. Pengabdian masyarakat yang menggabungkan edukasi kesehatan, kebersihan, dan keterampilan daur ulang memberikan pendekatan holistik dalam membentuk perilaku hidup sehat dan ramah lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara lebih efektif. Peserta didik merupakan sasaran yang paling tepat dalam perubahan perilaku, pengetahuan dan kebiasaan berperilaku hidup sehat

(Hamidah *et al.*, 2021). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan promotif kesehatan di sekolah yang menekankan pada pembentukan budaya hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan proyek sosial di SDN 1 Jetis dengan fokus pada kesehatan, kebersihan, dan keterampilan daur ulang bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan serta keterampilan praktis siswa dalam menjaga kebersihan dan mengelola sampah. Kolaborasi antara materi kesehatan dan kebersihan penting untuk salah satu keterampilan dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih. Oleh karena itu, kami merancang kegiatan dengan judul “Membangun Kesadaran Sejak Dini: Integrasi Kampanye Kesehatan dan Kegiatan Daur Ulang Untuk Anak Sekolah Dasar” untuk menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran sekaligus pemahaman para siswa sejak usia dini.

### 1.1. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar, khususnya kelas 5 di SDN Jetis 1 Bondowoso, terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri sejak usia dini. Melalui integrasi antara edukasi kesehatan dan praktik langsung seperti kampanye serta pembiasaan hidup bersih, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya hidup sehat secara menyeluruh. Kegiatan ini juga dirancang untuk menumbuhkan keterampilan siswa dalam mengelola sampah dan menerapkan prinsip daur ulang sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan peduli lingkungan. Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah dalam membentuk budaya sehat yang berkelanjutan. Siswa dapat menyadari bahwa kebersihan dan kesehatan merupakan fondasi penting yang mendukung tumbuh kembang fisik, mental, dan sosial secara optimal.

### 1.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri sejak dini, serta menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola sampah melalui kegiatan daur ulang, yang mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Bagi sekolah, kegiatan ini dapat memperkuat budaya hidup sehat dan bersih yang berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Secara umum, kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang sehat, bertanggung jawab, dan sadar lingkungan.

## 2. Metode

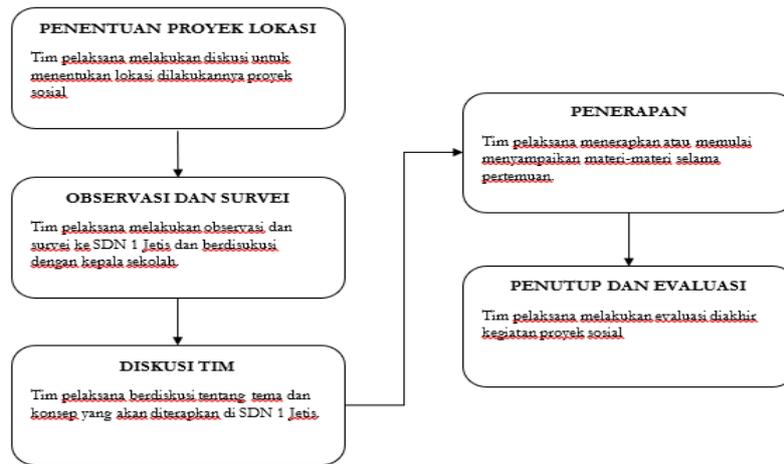
### 2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode penelitian proyek sosial ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian deskriptif sendiri merupakan gambaran untuk menguraikan keadaan atau kejadian nyata (Nurusyifa *et al.*, 2024). Penelitian proyek sosial ini dilakukan dengan cara membimbing siswa kelas 5 SD untuk dapat memahami dan menerapkan konsep kesehatan, kebersihan dan keterampilan mengolah bahan daur ulang sebagai bentuk metode pembelajaran. Berikut metode pengajaran yang digunakan untuk siswa-siswi kelas 5:

- 1) Perkenalan awal dari pembelajaran
- 2) Pemaparan materi kesehatan, kebersihan lingkungan
- 3) Pre-test dan Post-test
- 4) Membuat keterampilan daur ulang
- 5) Aktivitas fisik

Metode pembelajaran yang dirangkai menggunakan metode yang sederhana, ringkas, mudah dipahami, dan menyenangkan. Tim pelaksana memilih salah satu dari enam kelas, yaitu kelas 5, sebagai fokus untuk pembelajaran. Pemilihan ini didasarkan terhadap kebutuhan kelas 5 yang memerlukan tema pengajaran tersebut. Selain itu, kelas 5 merupakan kelas dengan usia dan kondisi yang sesuai, karena siswa-siswi perlu mendapat bimbingan tentang kepedulian terhadap diri sendiri maupun lingkungan. Tim pelaksana melakukan suatu strategi atau metode sebelum terjun ke sekolah. Berikut metode rancangan kegiatan proyek sosial SDN 1 Jetis.



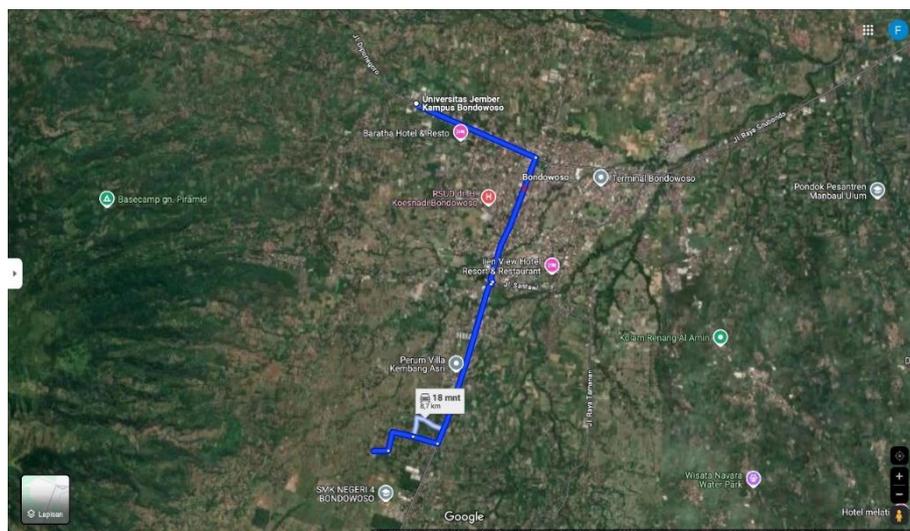
Gambar 1. Perencanaan Kegiatan Proyek Sosial

**b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2025, 20 Mei 2025 hingga tanggal 24 Mei 2025.

**c. Tempat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN 1 Jetis tersebut berlokasi di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso berjarak 8,7 km dari Universitas Jember Kampus Bondowoso.



Gambar 2. Map Lokasi Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Proyek Sosial ini diselenggarakan di SDN 1 Jetis yang berlokasi di Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah sebanyak 24 orang. Program ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan selama satu bulan, yaitu pada tanggal 10 Mei 2025, 20 Mei 2025, dan 24 Mei 2025. Setiap sesi dirancang dengan materi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mendukung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan kunjungan observasi ke SDN 1 Jetis. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami kondisi lingkungan belajar dan kebutuhan siswa secara lebih mendalam. Pada kesempatan tersebut, tim juga melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk mengajukan izin pelaksanaan proyek sosial. Dalam pertemuan tersebut, kepala sekolah menyambut baik rencana kegiatan ini, namun memberikan arahan agar tim pelaksana membawa surat izin resmi dari pihak universitas dan detail kegiatan. Menindaklanjuti permintaan tersebut, tim pelaksana segera mengurus surat yang dibutuhkan dan menyerahkannya kepada pihak sekolah. Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, pihak sekolah memberikan izin resmi, sehingga kegiatan proyek sosial dapat dimulai sesuai jadwal yang telah direncanakan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, kebersihan lingkungan, serta keterampilan daur ulang kepada para siswa melalui pendekatan yang menyenangkan.

Pada hari pertama intervensi pendidikan kesehatan di SDN 1 Jetis dengan 24 peserta siswa kelas 5, kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap: *pre-test*, penyampaian materi, dan *post-test*. Setiap tahap dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian materi serta untuk memperkuat proses belajar melalui *recall* aktif. Hal ini menandakan bahwa penyajian materi efektif dalam memperkuat penyimpanan memori jangka pendek dan meningkatkan pemahaman konseptual. Penggunaan *pre-test* dan *post-test* pada hari pertama memberikan gambaran yang jelas tentang *baseline* dan peningkatan pengetahuan 24 siswa. Dengan penguatan metode evaluasi serta penambahan unsur praktik dan pengingat eksternal, diharapkan program ini dapat menanamkan kebiasaan bersih secara berkelanjutan.



Gambar 3. Kegiatan Pemaparan Materi Kebersihan di SDN 1 Jetis

Kegiatan kedua tim pelaksana di SDN 1 Jetis yaitu mengembangkan keterampilan kreativitas, dan kesadaran lingkungan para siswa melalui kegiatan daur ulang kardus bekas menjadi bingkai foto. Pada sesi ini, para siswa diajak untuk berkreasi menggunakan bahan-bahan sederhana seperti kardus bekas, kertas warna, lem, dan gunting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah kemampuan tangan dan koordinasi mata-tangan, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mendaur ulang barang-barang bekas yang sering dianggap tidak berguna. Dalam prosesnya, siswa juga belajar mengikuti instruksi secara sistematis, bekerja dengan ketekunan, serta

menyelesaikan tugas dari awal hingga akhir. Ini menjadi latihan yang sangat bermanfaat dalam membangun disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan masalah secara mandiri. Pendekatan ini mendorong mereka untuk berpikir kreatif, mengekspresikan diri, dan membangun rasa percaya diri terhadap hasil karyanya.



Gambar 4. Kegiatan Para Siswa SDN 1 Jetis Membuat Keterampilan Dari Bahan Bekas

Kegiatan ketiga merupakan kegiatan yang terfokus pada aktivitas fisik para siswa. Kegiatan diawali dengan senam kebugaran jasmani yang dipandu oleh tim pelaksana, dengan gerakan-gerakan yang menyenangkan dan mudah diikuti. Senam ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik sekaligus membangkitkan semangat siswa agar siap mengikuti aktivitas selanjutnya. Kegiatan dilanjutkan dengan berbagai permainan edukatif dan interaktif yang tidak hanya menghibur, tetapi juga dirancang untuk melatih kerja sama, konsentrasi, serta kreativitas siswa. Permainan tersebut mampu menciptakan suasana yang akrab, riuh dengan gelak tawa, serta memperlerat ikatan antar siswa. Para siswa belajar untuk saling mendukung, menghargai pendapat satu sama lain, dan menyelesaikan tantangan bersama-sama. Sebagai bentuk penghargaan dan motivasi atas partisipasi aktif para siswa, tim pelaksana membagikan hadiah menarik kepada peserta. Momen ini menjadi salah satu yang paling ditunggu oleh siswa, terlihat dari wajah-wajah ceria dan semangat mereka saat menerima hadiah. Rasa bahagia pun terpancar dari senyum lebar dan tawa riang mereka. Kegiatan hari ketiga ditutup dengan sesi perpisahan yang hangat dan penuh kesan. Tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan siswa-siswi yang telah berpartisipasi dengan luar biasa. Beberapa siswa bahkan menyampaikan kesan dan pesan mereka, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman menyenangkan dan bermakna.



Gambar 5. Aktivitas Fisik Para Siswa SDN 1 Jetis di Luar Ruang

### 3.2 Masyarakat Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada siswa-siswi SDN 1 Jetis berjalan dengan sukses. Materi pembelajaran yang diberikan khusus ditujukan untuk siswa kelas 5 Sekolah Dasar, dimulai dengan pengenalan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, kebersihan lingkungan, serta aspek kesehatan. Pemberian materi ini sejak dini sangat membantu para siswa dalam menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kondisi diri sendiri maupun lingkungan sekitar, sehingga mereka menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan dan kebersihan sehari-hari.

### 3.3 Pembahasan

Pembentukan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dasar merupakan langkah strategis dalam mendukung tumbuh kembang optimal anak. Edukasi mengenai PHBS sejak dini terbukti efektif dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan sehat yang berkelanjutan (Afrizal *et al.*, 2023; Oematan *et al.*, 2023). Kurangnya integrasi pendidikan kebersihan dalam kurikulum sekolah sering menjadi salah satu faktor rendahnya kepedulian siswa terhadap kesehatan dan lingkungan (Rahmawati *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan program edukasi kesehatan di sekolah, seperti yang dilakukan di SDN 1 Jetis, sangat penting untuk meningkatkan literasi kesehatan dan membentuk karakter peduli lingkungan (Nurusyifa *et al.*, 2024). Metode edukatif yang interaktif, seperti praktik langsung, diskusi, dan demonstrasi, mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan (La Patilayi, 2021; Mahyudi *et al.*, 2024). Kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pembuatan kerajinan dari barang bekas, tidak hanya mendorong kreativitas, tetapi juga menanamkan kepedulian terhadap pengelolaan limbah dan pentingnya daur ulang (Marsithah *et al.*, 2023). Selain itu, keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik terstruktur, seperti senam bersama dan permainan edukatif, turut menguatkan pesan mengenai pentingnya pola hidup sehat serta mempererat hubungan sosial antar siswa (Mahyudi *et al.*, 2024).

Penerapan PHBS di lingkungan sekolah juga berperan dalam mencegah berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit infeksi dan gangguan gizi (Muhani *et al.*, 2022). Penyuluhan dan edukasi yang dilakukan secara rutin dapat membantu siswa memahami dampak buruk perilaku tidak sehat, serta mendorong mereka untuk menerapkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari (Hamidah *et al.*, 2021). Selain itu, pemanfaatan teknologi sebagai media kampanye sekolah sehat dapat memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan (Rahmawati *et al.*, 2024). Dukungan dari seluruh elemen sekolah, mulai dari guru hingga tenaga kependidikan, sangat diperlukan agar program edukasi kesehatan dapat berjalan optimal dan berkelanjutan (Noor Hamidah *et al.*, 2023). Dengan demikian, penguatan literasi kesehatan melalui integrasi PHBS dan pengelolaan limbah di sekolah dasar diharapkan mampu membentuk generasi muda yang sehat, peduli lingkungan, serta memiliki keterampilan hidup yang bermanfaat untuk masa depan (Kubb & Foran, 2020).

## 4. Kesimpulan

Proyek sosial yang dilaksanakan di SDN 1 Jetis Kabupaten Bondowoso bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para siswa kelas 5 mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, kesehatan, serta keterampilan dalam mengelola barang bekas melalui kegiatan daur ulang. Kegiatan ini dirancang secara holistik dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan, meliputi ceramah, diskusi, praktik langsung, aktivitas fisik, serta pelatihan keterampilan kreatif. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa antusias dan mampu memahami materi yang disampaikan, terbukti dari peningkatan hasil *post-test* serta keterlibatan aktif mereka dalam setiap sesi kegiatan. Melalui pendekatan partisipatif ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga berhasil mempererat hubungan antara siswa dan tim

pelaksana, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh makna. Proyek sosial ini mampu memberikan dampak positif dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan berkelanjutan, sekaligus membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan sadar akan pentingnya kesehatan sejak usia dini

## 5. Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan proyek sosial ini berhasil dan didukung oleh orang-orang yang telah membantu kegiatan proyek sosial ini. Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh dewan guru, khususnya kepala sekolah SDN 1 Jetis karena telah memberikan izin tim pelaksana dalam melakukan proyek sosial di sekolah SDN 1 Jetis. Selain itu tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi kelas 5 yang telah berkontribusi dalam kegiatan proyek sosial dari awal hingga akhir pertemuan dengan runtut dan teratur tanpa ada kendala.

## 6. Daftar Pustaka

- Afrizal, S., Fajarianti, Y., Sari, D. P., Anjani, M., Zulfaizah, O. R., & Larassati, K. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Tentang Kesehatan Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 4(02), 49-60. <https://doi.org/10.54771/jpmbp.v4i02.850>.
- Hamidah, N., Garib, T. W., Nindito, D. A., & Santoso, M. (2021, July). Installation Assistance Repeated Processing Technology Septictank (RPS) in Pahandut Seberang Village, Palangka Raya City. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 832, No. 1, p. 012056). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/832/1/012056>.
- Hamidah, N., Sangalang, I., Priono, Y., Rosalia, A., Rahayu, E. S., Usop, J. W., ... & Garib, T. W. (2023). Pengabdian Arsitektur ke Betang Toyoi di Desa Tumbang Malahoi, Kabupaten Gunung Mas. *Diteksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik*, 1(1), 9-15. <https://doi.org/10.36873/diteksi.v1i1.8965>.
- Huda, B. (2025). SOSIALISASI HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN PEMILAHAN PENGOLAHAN SAMPAH PADA SDN 1 KAMURANG. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 4(1), 5886-5894.
- Kubb, C., & Foran, H. M. (2020). Online health information seeking by parents for their children: systematic review and agenda for further research. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8), e19985.
- La Patilaya, H. (2021). Empowerment program in improving healthy behavior in students through phbs in state elementary schools (sd) 25 Ternate city. *International Journal Of Community Service*, 1(1), 55-60. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v1i1.10>.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar-Makassar. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-60. [https://doi.org/10.25042/jurnal\\_tepat.v5i1.246](https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v5i1.246).

- Mahyudi, Y. V. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat Melalui Olahraga Bagi Siswa Sekolah Dasar: Indonesia. *Laksana Olahraga*, 2(02), 009-017. <https://doi.org/10.26740/laksanaolahraga.v2i02.64235>.
- Marsithah, I., & Ahya, N. (2023). MANAJEMEN DAUR ULANG SAMPAH MENJADI MEDIA PEMBELAJARAN SEDERHANA DI SD NEGERI 22 PEUSANGAN. <https://doi.org/10.51179/jla.v2i1.1855>.
- Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., ... & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan sekolah di SDN 01 Langkapura. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 4(1), 27-38.
- Nurusyifa, A. I., Utami, R. E., Damayani, A. T., & Azizah, A. N. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DI KELAS V SDN BUGANGAN 01 KOTA SEMARANG. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3).
- Oematan, G., Aspatria, U., & Gustam, T. (2023). Pendidikan Kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21-25. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i1.5>.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465-472.
- Rahmawati, A., Aeni, A. N., & Ismail, A. (2024). Pengembangan Media Kampanye Sekolah Sehat Berbasis Teknologi pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 589-597. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.911>.
- Samudra, R. B., Ananda, S. P., Febriyanti, F., Akmal, A. F., Ardiyanti, H., Setiawan, M. R., & Muttaqien, M. K. (2024, November). EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK PADA SISWA SISWI YPAI MI AL MASHRIYYAH. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.